

PENGARUH SHARIAH COMPLIANCE, PENDAPATAN IJARAH DAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP KINERJA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2018- 2022

Lembayung Nan Fitri¹, Andi Amri²

bayung.2811@gmail.com¹, andiamri@uhamka.ac.id²

Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepatuhan syariah (Rasio Bagi Hasil, Rasio Kinerja Zakat), pendapatan ijarah dan pembiayaan bagi hasil terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diproksikan oleh Return On Asset (ROA). Sampel dalam penelitian ini adalah 8 Bank Umum Syariah Indonesia yang diperoleh dengan menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan situs web masing-masing perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Multiple Linear Regression Analysis, penggunaan aplikasi statistik spss 27. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa kepatuhan syariah tidak berdampak terhadap hasil kinerja kepatuhan syariah bank syariah, hasilnya adalah 0,355 dapat dikatakan berada di atas 0,05. Pendapatan ijarah mempengaruhi seberapa baik kinerja bank syariah, hasilnya kurang dari 0,05 dan pembiayaan bagi hasil mempengaruhi kinerja bank syariah, karena hasilnya kurang dari 0,05.

Kata kunci: Kepatuhan Syariah, Pendapatan Ijarah, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Kinerja Bank Syariah.

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan situs Bank Indonesia, Indonesia meraih di posisi paling atas pada Islamic Finance Country Index (IFCI) dalam acara Global Islamic Finance Report 2021. IFCI melakukan penilaian terkait keadaan dunia perbankan dan keuangan Syariah, selaku negara dan bisa dikatakan berpotensi penting dalam konteks nasional dan internasional. Terpenting disebabkan Indonesia mempunyai lingkup keuangan social islam yang dikatakan paling semangat dibandingkan dengan negara yang terdapat di dunia.

Perbankan dan pasar uang berdasarkan prinsip syariah memberikan dampak negatif terhadap lapangan kerja dan pertumbuhan sektor perbankan syariah, baik di dalam negeri maupun internasional. Bank syariah tersebut di atas menjalankan operasionalnya sesuai dengan pedoman yang ada seperti berpegang pada syariah, memiliki fokus yang jelas pada kesetaraan, saling menghormati, dan niat baik, dan tanpa menyertakan uang, senjata, atau benda terlarang. Fungsi prioritas Bank Syariah adalah mengalokasikan uang melalui masyarakat umum melalui penggunaan perwalian serta rekening tabungan kepada masyarakat umum dalam bentuk pinjaman atau investasi. (Dodik Siswantoro, 2007).

Sejak tahun 2000, jumlah bank syariah di Indonesia mengalami fluktuasi, dengan Perbankan Syariah menjadi yang tertua. Tingkat pertumbuhan terakhir aset mengalami peningkatan menjadi 36,7% pada tahun 2007 namun menurun menjadi 31,3% pada tahun 2008. Selanjutnya, imbal hasil aset mengalami penurunan hingga mencapai 33,4% pada tahun 2009, 47,6% pada tahun 2010, dan 49,2% pada tahun 2011. Kemudian pada tahun pada tahun itu, konsep uang diperluas. Ekspansi ini dimungkinkan oleh pemanfaatan teknologi digital yang juga mengungkap strategi sentral bank syariah. Beberapa tahun yang lalu, bank syariah di Indonesia mengalami

keruntuhan kelas Aset, yang menunjukkan bahwa bank syariah kini hanya sekedar pertukaran mata uang dan mesin pertumbuhan ekonomi. (OJK, 2020).

Terdapat faktor dari penelitian ini adanya Peningkatan dan penurunan dari kapasitas finansial bank syariah yang dihitung menggunakan return on asset. Dan terdapat dari faktor ini ada Kepatuhan terhadap Syariah, pendapatan Ijarah, dan Pembiayaan bagi hasil Menurut (Desta dkk., 2022) Ketaatan terhadap hukum Islam mempengaruhi kebijakan bank pada prinsip-prinsip Islam tertentu.. Pendapatan ijarah menurut yang dikemukakan oleh (Nurfajri dkk., 2019) Ijarah adalah sebutan untuk perbuatan memperhatikan suatu barang atau suatu karya seni dengan membayar sejumlah biaya, tanpa dikaitkan dengan perbuatan memperhatikan kepemilikan atau milkiyyah atas benda itu sendiri. Pembiayaan bagi hasil, menurut (Febri dkk., 2023) Pembiayaan bagi hasil adalah perjanjian yang dilakukan oleh satu orang atau lebih yaitu, pemilik atau tepatnya investor (Bank Syariah) dan pemilik usaha (nasabah selaku pengelola bisnis)

Dari penelitian ini, faktor kinerja bank umum syariah ada. Kepatuhan terhadap Syariah, Ijarah Pendapatan, dan Pembiayaan bagi hasil. Shariah compliance didalam penggunaan laporan keuangan yaitu zakat performance ratio yang berarti perusahaan membayar zakat setiap tahun, pendapatan ijarah dari penggunaan laporan keuangan mendapatkan dari hasil jumlah pembiayaan ijarah (sewa) dengan menggunakan Akad dan untuk pembiayaan bagi hasil dari laporan keuangan terdapat dari jumlah pembiayaan murabahah dan musyarakah. Dalam penelitian ini, peneliti ingin sekali menyelidiki, Faktor inilah yang menentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja bank syariah secara keseluruhan dari faktor kinerja dan masing-masing variabel tersebut di atas.

Penelitian ini mengkhususkan untuk melakukan penelitian dalam cakupan kepatuhan terhadap syariah, pendapatan ijarah dan pembiayaan bagi hasil, kemudian dari ukuran perusahaan terhadap kinerja Bank Umum Syariah periode 2018-2022. Adapun dari penelitian terdahulu mengenai shariah compliance, yang juga dikenal sebagai penerapan hukum Islam, merupakan salah satu prinsip dasar yang memilah perbankan syariah dengan perbankan konvensional (Yuniasary & Nurdin, 2019). dari kinerja bank Syariah yang menganut syariat Islam wajib mengikuti aturan-aturan tertentu, khususnya berkaitan dengan tata krama yang baik dalam berperilaku Islam. Kepatuhan syariah merupakan implementasi pemenuhan semua prinsip syariah bermakna lembaga yang memiliki entitas karakteristik, integritas dan kredibilitas di bank syariah. (Azahra dkk., 2023) Kepatuhan terhadap syariah mempunyai dampak yang signifikan dan positif terhadap praktik kerja bank yang secara umum mematuhi syariah. Menurut (Desiana dkk., 2021) shariah compliance tidak berpengaruh positif terhadap kinerja bank umum syariah.

Kajian pendapatan Ijarah dan kinerja bank syariah, Ijarah diartikan seperti untuk menggunakan hak barang/jasa dengan pembayaran sejumlah bayaran tertentu (Eprianti & Adhita, 2017). Ijarah terlibat dalam kinerja Bank Syariah sebagai perjanjian sewa. Berdasarkan penelitian sebelumnya, Ijarah mempunyai dampak yang signifikan terhadap pegawai bank syariah. (Nurfadilah dkk., 2022). Menurut (Isro'iyatul dkk., 2022), Terhadap pegawai bank umum syariah, laba ijarah tidak memberikan dampak negatif yang signifikan.

Kajian profit sharing financing adalah Proses penjaminan dapat digambarkan sebagai suatu perjanjian hubungan antara bank dengan nasabah, dimana bank bertindak sebagai moderator dan nasabah sebagai pinjaman, menghasilkan keuntungan dan berdasarkan nisbah tertentu yang disiapkan atau dihasilkan. (Nuha

& Mulazid, 2018). Menurut penelitian terdahulu Pembiayaan dari bagi hasil berpengaruh signifikan dan positif terhadap probabilitas kinerja bank Syariah (Nizar & Anwar, 2015). yang dikemukakan oleh (Azhar & Nasim, 2016) pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap probabilitas kinerja bank Syariah.

Dari penelitian terdahulu (Syifa Nadira dkk., 2022) Maka dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kekurangan penelitian terdahulu yakni tidak ada konsistenan pada hasil penelitian. Dan menjelaskan kelemahannya dari peneliti terdahulu yaitu tidak menyebutkan secara signifikan objek penelitian bank yang dituju, untuk penelitian ini, Bank Umum Syariah sebagai fondasinya. Dimana dari hasil tersebut SC, PI serta PBH mempengaruhi secara positif dengan signifikan terhadap keahlian keuangan Bank Syariah. Ada juga yang menyatakan tujuan penelitian perbankan secara signifikan. Dan Berdasarkan temuan penelitian, yang menunjukkan bahwa tujuan penelitian perbankan tidak tercapai secara signifikan, sumber data eksklusif pengkajian ini adalah Bank Umum Syariah Indonesia.

Adapun Kelebihan dari pengkajian ini dari pada yang terdahulu setiap kejadian sesuai hipotesis diatas. Sejumlah penelitian menunjukkan efek beragam dari variabel yang dianggap memiliki dampak besar pada return on asset (Taslim, 2021). Kinerja keuangan bank umum Syariah menggunakan pengukuran ROA untuk memberikan rincian lengkap tentang laporan lab yang disediakan oleh bisnis. Dan dari penggunaan sampel Bank Umum Syariah digunakan untuk pengungkapan indikator ZPR, PI dan PBH yang digunakan pada bankdi Indonesia karena sejalan dengan prinsip Islam.

Berawal konteks penyalinan yang sudah diterangkan diatas, maka perlu dilakukan pengujian variabel dari ketiga variabel independen yaitu syariah compliance, Pendapatan Ijarah, dan Pembiayaan bagi hasil variabel dependen kinerja keuangan pada bank syariah tahun 2018-2022 dari hasil penelitian sebelumnya, maka ditunjukkan adanya ketidakjelasan terkait variabel independen dan dependen yang membentuk variabel penelitian ini.

Hal yang menarik bagi peneliti dalam melakukan penelitian atas variabel-variabel independen tersebut untuk dikaji ulang dari penelitian sebelumnya.

2. METODE PENELITIAN

Jurnal ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan pendekatan kausalitas. Definisi penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data. Metode ini bersifat sistematis dan obyektif; ia menggunakan angka, statistik, dan sudut untuk menggambarkan suatu hubungan, pola, atau tren dalam suatu fenomena. Fokus penelitian kuantitatif semakin bergeser ke arah generalisasi dan pengujian hipotesis, dengan tujuan memberikan pengetahuan yang akurat dan dapat diverifikasi tentang topik tertentu, dimana metode penelitian ini menfokuskan pada pengambilan data. Definisi pendekatan kausalitas mengacu pada usaha untuk memahami dan menjelaskan hubungan antara sebab-akibat terdapat dua atau lebih variabel atau peristiwa. konteks ini, kausalitas mencerminkan ide bahwa peralihan dalam satu variabel menyebabkan perubahan dalam variabel lainnya. Untuk menyimpulkan adanya hubungan sebab-akibat, beberapa kriteria atau kondisi harus dipertimbangkan.

Penelitian ini, dirancang pada perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pada subjek penelitian, yaitu Bank Umum Syariah dari periode

2018-2022, sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

Ada beberapa dari kriteria pengambilan sampel dari tabel dibawah ini:
Ada beberapa dari kriteria pengambilan sampel dari tabel dibawah ini:

No	Kriteria Sampel	Total
1.	Bank Umum Syariah di OJK pada Jangka waktu 2018-2022	13
2.	Bank Umum Syariah yang laporan keuangan yearly report tidak dapat diakses secara lengkap pada jangka waktu 2018-2022	2
3.	Bank Umum Syariah tidak menyediakan data yang dibutuhkan terkait variabel zakat, pendapatan Ijarah dan pembiayaan bagi hasil secara lengkap pada jangka waktu 2018-2022	6
Jumlah Sampel		25
Jumlah Sampel selama 5 tahun (2018-2019)		48

Dari penelitian tersebut yang akan diteliti oleh peneliti terdapat nama nama perusahaan Bank Umum Syariah Periode 2018-2022 Dapat ditemukan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

No	Nama Nama Perusahaan Bank Umum Syariah
1	PT Bank BCA Syariah
2	PT Bank BJB Syariah
3	PT Bank Mega Syariah
4	PT Bank BTPN Syariah
5	PT Bank Muamalat Indonesia, tbk
6	PT Bank Syariah Bukopin
7	PT Bank Aladin Syariah
8	PT Bank Panin Dubai Syariah, tbk

Variabel independen dalam penelitian ini meliputi kepatuhan syariah, pendapatan Ijarah, dan hasil pembiayaan, sedangkan variabel dependennya adalah kinerja bank yang diukur dengan menggunakan return on asset. Teknik analisis data menggunakan regresi garis berganda. memanfaatkan aplikasi workstation SPSS statistic 27

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional
Kinerja Bank Syariah (Y)	Kinerja adalah hasil kerja atau portofolio suatu organisasi dengan melaksanakan suatu proyek sesuai dengan visi dan misi yang telah diciptakan oleh instansi tersebut	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}}$ Sumber: (Ariessa, 2018)

Shariah Compliance (X1)	Penerapan prinsip Syariah dilakukan melalui transaksi dan pertukaran keuangan perbankan sebagai sarana penunjang sistem perbankan syariah	<i>Zakat Performance Ratio</i> $ZPR = \frac{\text{Zakat}}{\text{Net Asset}}$ Sumber: (Sjam, 2022)
Pendapatan Ijarah (X2)	Akad pemindahan hak guna atau manfaat terhadap barang atau jasa sewa tanpa diikuti pemindahan kepemilikan barang	Pendapatan Ijarah = Jumlah pembiayaan Ijarah Sumber: (Rohmatun, 2023)
Pembiayaan Bagi Hasil (X3)	Besaran penyesuaian yang diterapkan terhadap hasil yang dilaporkan oleh bank syariah yang menganut prinsip Mudharabah dan Musyarakah	PBH = Pembiayaan mudharabah + pembiayaan Musyarakah Sumber : (Jumady, 2021)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis dan interpretasi penelitian ini terhadap hasil analisis statistik deskriptif rasio kinerja zakat, pembayaran ijarah, dan kinerja pegawai bank syariah dapat dilihat dari mean serta standar deviasi yang umumnya dianut oleh perbankan di Indonesia. Hal ini ditunjukkan lihat tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif
Deskriptive Statistic

	N	Mean	Std.Deviation
<i>Zakat performance ratio</i>	21	12	635
Pendapatan Ijarah	21	10.652.59	61.963.949
Pembiayaan Bagi Hasil	21	110.790.060	61.963.949
Kinerja Bank Syariah	21	20	1.007

Berdasarkan tabel di atas, terdapat total dua puluh satu titik data berarti penelitian ini, yang diambil mulai delapan sampel yang diambil dari Bank Syariah antara tahun 2018 hingga 2022. Berdasarkan hasil tersebut, maka diperlukan masa transisi lima tahun. diperlukan untuk kepatuhan syariah. Rasio Kinerja Zakat (ZPR) memiliki deviasi normal sebesar 0,65 dan rata-rata sebesar 12. Rata-rata laba atas investasi sebesar 10.652.59, sedangkan standar deviasi signifikan sebesar 61.963.949. Hasilnya, kinerja bank syariah mempunyai deviasi sebesar 1,007 dan deviasi sebesar 20 persen, sedangkan pembiayaan bagi hasil memiliki deviasi sebesar 110.790.060 dan deviasi besar sebesar 61.963.949

Uji Multikolinearitas

Dalam paradigma regresi, Uji Multikolinearitas digunakan untuk memahami bahwa tidak ada hubungan linier antara variabel terikat dan bebas. Mengadaptasi Variance Inflation Factor dan nilai T merupakan salah satu teknik untuk memahami

adanya multikolinearitas dalam paradigma regresi. Jika koefisien Thitung lebih dari 0,100 dan variasi faktor kurang dari 0,10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini. Berikut tabel hasil pemeriksaan multikolinearitas:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Paradigma	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(constant)		
1. Z P R	895	1.117
PI	997	1.003
P B H	893	1.120

Dependent variabel : Kinerja Bank Syariah
Data diolah peneliti (2024)

Tabel di atas menunjukkan bahwa variance inflasi faktor (VIF) sampel berdasarkan analisis awal terletak pada angka 10; Artinya rasio kinerja zakat memiliki VIF sebesar 1,117, margin keuntungan ijarah memiliki VIF sebesar 1,003, dan akibat memiliki VIF sebesar 1,120. Toleransi < 0,01 mengacu pada rasio kinerja zakat yang memiliki toleransi sekitar 0,895, toleransi pembayaran ijarah sekitar 0,997, dan jumlah antisipasi bagi yang memiliki toleransi sekitar 0,893.

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel dalam paradigma regresi independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau berdistribusi negatif. Salah satu cara untuk mengetahui apakah residu mempunyai distribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan analisis statistik (One Sample Kolmogorov Smirnov) dan analisis grafis (Normal P-P Plot). Temuan analisisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		Mean
21		
Normal Parameters ^{a,b}		std.
.0000000	Deviation Absolute	.02940592
		.138
.128	Most Extreme Differences Positive	
	Negative	-.138
	Kolmogorov-Smirnov Z	.138
200d	Asymp. Sig. (2-tailed)	.

Sumber data : diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa $P > 0,05$ berlaku untuk ketiga variabel yang dimaksud yaitu ZPR, PI, dan PBH. Jika dilihat dari hasil peneliti uji dapat

dinyatakan bahwa hasilnya lebih dari 0,05. Karena itu, bisa saja disimpulkan bahwa setiap variabel mempunyai distribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Analisis autokorelasi berfungsi untuk memahami adanya non-korelasi. antara nilai puncak pada waktu t-1 (periode sebelumnya) dengan residual pada version regresi linier tertentu. Jika terjadi korelasi, hal ini menunjukkan adanya autokorelasi.

Tabel 5. Durbin Watson Test

Paradigma	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.074a	.005	-.077	1.04481

1.056

a. Predictors: (Constant), pembiayaan bagi hasil, pendapatan ijarah, Zakat performance ratio

b. Dependent Variable: kinerja bank Syariah
data diolah oleh peneliti (2024)

Terdapat koefisien Durbin Watson sebesar 1,056 dari tabel di atas. Karena nilai miring Durbin Watson yang berkisar antara -2 hingga 2, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif pada data yang dievaluasi. Untuk memahami apakah setiap variabel unik, diperlukan interpretasi variabel independent (zakat performance ratio, pendapatan ijarah dan pembiayaan bagi hasil) mempunyai pengaruh variabel dependen (kinerja bank Syariah).

3. Koefisien Determinasi

Tabel 6. Koefisien

Paradigma	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 ^a	.561	.484	.032

Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 6 nilai koefisien determinasi yang ditentukan yaitu sebesar R kuadrat sebesar 0,561 atau sekitar 56,1%, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Rasio Kinerja Zakat, Pendapatan Ijarah, dan Pembiayaan Bagi Hasil memberikan kontribusi yang saling menguatkan; Artinya, 43,9% varians disebabkan oleh variabel lain yang termasuk dalam analisis regresi atau variabel yang tidak diteliti.

Uji F

Tabel 7. Uji F (ANNOVA)

Paradigma	Sum of Squares	df	Mean Square	F
Regression	.022	3	.007	7.243
Residuals	.017	17	.001	
Total	.039	20		

Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji f annova diperoleh dari Fhitung sekitar 7,423 dan sig sekitar 0,002 dari hasil tersebut di atas, yaitu sedikit kurang dari 0,05, yang

menunjukkan adanya perubahan secara simultan pada ketaatan syariah, laba atas investasi, dan evaluasi hasil pada bank yang sesuai syariah.

4. Uji T

Tabel 8. Uji t (Hipotesis)

Paradigma	Unstandardized		standardized		sig
	B	std error	Beta	t	
1 (constant)	-3.097	.215		-14.377	.000
Z P R	-.317	.338	-.105	-.937	.355
P I	-2.056E-5	.000	-.666	-6.266	<.001
P B H	-2.141E-10	.000	-.382	-3.403	.002

Data diolah peneliti (2024)

Dari tabel 8 uji t hasil dari hipotesis sebagai berikut :

1. Variabel Zakat Performance Ratio mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,355 (>0,05). Oleh karena itu, analisis regresinya tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank syariah. (H1 Ditolak)
2. Variabel Pendapatan Ijarah mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,0001 (>0,05) yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank syariah (H2 Diterima).
3. Variabel PBH mempunyai tingkat signifikansi kurang dari 0,002 (<0,05) maka berpengaruh signifikan terhadap pekerjaan pegawai bank syariah. (H3 Diterima).

Dari hasil uji analisis data syariah compliance, pendapatan ijarah dan pembiayaan bagi hasil terhadap bank umum Syariah (ROA) yang terdaftar di OJK periode 2018-2022 yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh syariah compliance terhadap bank umum Syariah

Berdasarkan dari Institutional Theory, teori ini berfokus pada peran institusi dan norma dalam menghasilkan kinerja organisasi. Dalam konteks kepatuhan syariah, penelitian yang menggunakan pendekatan ini akan mengkaji bagaimana faktor institusional, seperti fatwa dan peraturan syariah, berdampak pada praktik perbankan Islam.

Hasil uji statistik variabel kepatuhan syariah yang berasal dari rasio kinerja zakat (X1) ditandai dengan nilai t sebesar -0,937 dan signifikansi sebesar 0,355 lebih besar dari alpha sebesar 0,05 yang menunjukkan bahwa syariah kepatuhan tidak berpengaruh pada bank syariah. Jadi, hipotesis utama (H1) terbantahkan secara tegas, yang menyajikan bahwa kepatuhan terhadap syariah mempunyai dampak yang signifikan terhadap bank syariah secara umum.

Hasil analisis ini diperkuat oleh (Desta et al., 2022),(Desiana dkk., 2021) dan (Yuniasary & Nurdin, 2019)

2. Pengaruh pendapatan ijarah terhadap bank umum Syariah

Berdasarkan Islamic Contract Theory, Teori yang dimaksud menjelaskan ciri-ciri dan implikasi beberapa jenis akad Islam, termasuk akad yang berkaitan dengan warisan. Penelitian dalam kerangka teori ini akan membantu memahami prinsip-prinsip yang mendasari kontrak Ijarah, termasuk hak dan kewajiban para pihak serta undang-undang yang membatasi risiko antara penyewa dan tuan tanah.

Hasil uji statistic variabel pendapatan ijarah diterima (X2) mempunyai nilai t sebesar -6,266 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari alpha sebesar 0,05. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah uang yang diterima (X2) mempunyai dampak negatif terhadap bank syariah. Selanjutnya, setelah diperoleh hipotesis kedua (H2), maka menunjukkan bahwa dampak ijarah terhadap bank umum syariah adalah signifikan.

Hasil analisis ini diperkuat oleh (Yuni, 2018), (Suhartono dkk., 2021) dan (Fauzi & Lisdianti, 2020)

3. Pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap bank umum Syariah

Berdasarkan Islamic Finance Theory, Fokus teori ini adalah pada berbagai aspek uang dalam Islam, termasuk instrumen uang yang digunakan dalam transaksi syariah, seperti pertukaran keuntungan. Sebuah studi tentang teori uang Islam akan mengkaji beberapa aspek transaksi nilai tukar, seperti struktur kesepakatan, keuntungan dan risiko, serta implikasi ekonomi dan uang dari model pertukaran khusus ini.

Hasil uji statistic variabel pembiayaan bagi hasil (X3) berdasarkan nilai t sebesar -3,403 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari alpha sebesar 0,05. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil percobaan tersebut memberikan dampak negatif terhadap bank syariah. Faktanya, hipotesis ketiga (H3) menyatakan dengan tegas bahwa dampak perubahan kebijakan terhadap bank umum syariah adalah signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa jika tingkat investasi meningkat sehubungan dengan hasil, ROA juga akan meningkat. Hasil analisis diperkuat oleh (Loliyani & Yana, 2021), (Riyadi & Yulianto, 2014) dan (Taslim, 2021).

4. KESIMPULAN

1. Menurut hasil penelitian syariah compliance menunjukkan hitungan, variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap bank Syariah. Yang begitu menolak hipotesis pertama yang menyatakan bahwa syariah compliance berpengaruh signifikan terhadap bank umum Syariah. Ketika ZPR meningkat dan mencapai tingkat kepatuhan syariah yang lebih banyak, hingga profitabilitas bank pula hendak meningkat. Sebab, kegiatan operasional bank akan berpedoman pada prinsip syariah.
2. Menurut hasil penelitian pendapatan ijarah mendapatkan bahwa hitungan, variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap bank umum Syariah. Dapat dikatakan terdapat keterkaitan antara pendapatan ijarah mungkin sebagai sumber pendapatan utama atau sebagian dari pendapatan) dengan performa atau karakteristik bank umum syariah tersebut.
3. Menurut hasil penelitian PBH mendapatkan bahwa hitungan, variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap bank umum Syariah. kejadian ini disebabkan ketika jumlah investasi pada rekening bank bertambah maka keuntungan bank juga akan meningkat, hal ini menunjukkan bahwa bank yang menganut syariat Islam telah berhasil mengalokasikan modal ke rekening untuk menghasilkan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, E. (2016). Pembiayaan Bagi Hasil Dan Jual Beli Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Masa Pandemi Covid-19 Npf Dan Bopo Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS, 1(Outlook 2022: Transformasi UMKM di Era Pasar Digital)*, 341–356. <https://prosiding.stie-aas.ac.id/index.php/prosenas/article/view/127>
- Ariessa, P. Y. (2018). Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 148–159.
- Artikel, I. (2023). *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia (JEKI)* konsisten , Terdapat beberapa fluktuasi kiunerja pertumbuhan aset dan pembiayaan sebagaimana. 1(1), 59–72.
- Azahra, N., Harahap, R. F., & Tinendung, R. A. (2023). Pengaruh Sharia Compliance Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Kapital Deli Sumatera*, 1(2), 8.
- Azhar, I., & Nasim, A. (2016). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Non Performing Finance Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012 - 2014). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 8(1), 51. <https://doi.org/10.17509/jaset.v8i1.4021>
- Dan, M., Ijarah, S., & Pratama, D. N. (2017). Profitabilitas. 3, 53–68.
- Desiana, L., Alfaridzie, M. R. R., & Akbar, D. A. (2021). Corporate Governance dan Shariah Compliance Terhadap Financial Statement Fraud Pada Bank Umum Syariah. *Journal of Accounting Science*, 5(2), 180–196. <https://doi.org/10.21070/jas.v5i2.1342>
- Destia, S. Y., Subagiyo, R., & Usdeldi, U. (2022). Pengaruh Sharia Compliance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Mediasi Kinerja Maqashid Syariah Pada Perbankan Syariah. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(1), 76–108. <https://doi.org/10.21274/an.v9i1.5485>
- Di, S., & Periode, I. (2018). Analisis pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia periode 2014-2018.
- Eprianti, N., & Adhita, O. (2017). Pengaruh Pendapatan Ijarah Terhadap Profitabilitas. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 19–33. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v1i1.1994>
- Fauzi, D., & Lisdianti, E. (2020). Pengaruh Pendapatan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Return on Asset) Di Pt. Bank Bri Syariah. *Fakultas Ilmu Keislaman*, 1(1), 28–32.
- Febri, R., Pradani, E., Anam, A. K., Jadid, U. N., Febri, R., & Pradani, E. (2023). *Journal of Economics and Policy Studies*. Vol 04 No.01 Juli 2023 33. 04(01), 33–45.
- Jumady, E. (2021). Pembiayaan bagi hasil dan financing to deposit ratio (fdr) terhadap profitabilitas bank umum. 6, 233–248.
- Latifah, E. (2020). Abstrak. 61–75.
- Loliyani, R., & Yana, R. L. (2021). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli. Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 2(2), 16–30. <https://doi.org/10.57084/jata.v2i2.689>
- Murabahah, P., Ijarah, D. A. N., Profitabilitas, T., Umum, B., Di, S., & Penulis, K. (2019). Pengaruh murabahah , musyarakah , mudharabah , dan ijarah terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia. 8(1).
- Nizar, A. S., & Anwar, M. K. (2015). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi

- Hasil Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 6(2), 130. <https://doi.org/10.26740/jaj.v6n2.p130-146>
- Nuha, V. Q. Q., & Mulazid, A. S. (2018). Pengaruh Npf, Bopo Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics*, 2(2), 168. <https://doi.org/10.26740/al-uqud.v2n2.p168-182>
- Nurfadilah, D., Nurfadilah, R., & Mubarakah, I. (2022). Pengaruh Pendapatan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bank Bri Syariah Tahun 2015-2020. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(02), 172–176. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i02.5527>
- Nurjannah, D. F., Pramono, S. E., & Ali, M. (2020). Pengaruh Sharia Compliance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah. *Akuntabilitas*, 13(2), 165–174. <https://doi.org/10.15408/akt.v13i2.14272>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Statistik Perkembangan Perbankan Syariah. 10, 1–16.
- Posner, R. a. (1974). may call “ economic regulation .” Properly defined , the term entry , and other facets of economic activity . Two main theories of economic regulation have been proposed . One is inequitable market practices . It has a number of deficiencies that we shall. *Regulation*, 41.
- Riyadi, S., & Yulianto, A. (2014). Pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, financing deposit to ratio (FDR) dan non performing financing (NPF) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 466–474.
- Rohmatun, S., Satria, C., & Salim, A. (2023). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Ijarah Terhadap Return on Asset (Roa) Dengan Rasio Biaya Operasional Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah (JIMESHA)*, 3(1), 39–48. <https://doi.org/10.36908/jimesha.v3i1.172>
- Setyasih, R. D., & Maghfiroh, S. (2020). Pengaruh Perbandingan Komposisi Pembiayaan Bagi Hasil, Murabahah, dan Ijarah Terhadap Kinerja Lembaga keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam | Islamic Economics Journal Vol. 8 No. 1 Januari-Juni 2020*, 8(el-Jizya), 27–49. <http://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/eljizya/article/view/3992%0Ahttp://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/eljizya/article/download/3992/2166/>
- Sjam, D., & Canggih, C. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) Melalui Pendekatan Islamicity Performance Index. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 1181–1195. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie> Jurnal
- Suhartono, S., Octavia, D., Kamal, F., Hakim, L., Kuspriyono, T., & Agustina, T. (2021). Pengaruh Pendapatan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk Periode 2015-2019. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 4(3), 254–265.
- Syifa Nadira, I Gusti Ketut Agung Ulupui, D. A. (2022). Pengaruh syariah compliance , pendapatan ijarah dan pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja bank syariah. *Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(3), 691–709.
- Taslim, S. A. (2021). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(1), 97. <https://doi.org/10.30659/jai.10.1.97-109>
- Yuniasary, M., & Nurdin. (2019). Pengaruh Sharia Compliance dan Islamic Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus pada Perbankan Syariah di Indonesia 2013 - 2017). *Manajemen*, 5, 1008.